



RUPANE ADHIK

WAJAH ADIKKU



Penulis : Betty
Ilustrator: Alissa Mumtaz Nameera



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada sekolah penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Rupane Adhik

Wajah Adikku

Penulis

Betty

Penelaah

Arif Subiyanto

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Alissa Mumtaz Nameera

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo 61252

Telepon/Faksimile (031) 8051752

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-900-5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kekayaan unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Rupane Adhik***
Wajah Adhikku
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Meluuu!

Ikut!



Pendapa isih sepi.
Pendapa masih sepi.

SANGGAR TARI
MALANG



Biasanè Esti telat amarga kudu **budhal** bareng adhinè.

Biasanya Esti terlambat karena harus **berangkat** bersama adik.



Esti senang isa ndeleng-ndeleng.
Wah! ana topeng rupa-rupa.

Esti senang bisa melihat-lihat.
Wah! ada macam-macam topeng.



Kaya rupanè adhik yen lagi **nesu**.

Seperti wajah adik ketika sedang **marah**.



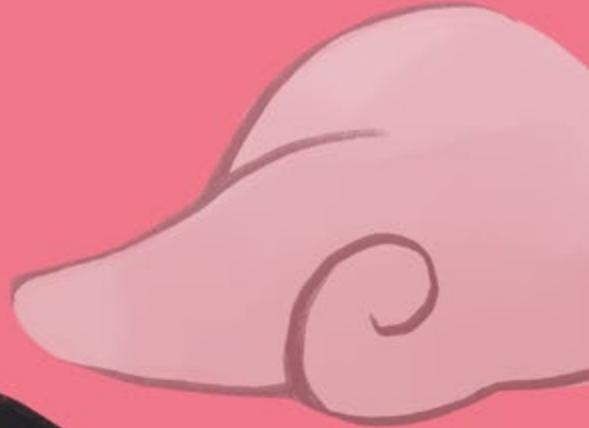
Topeng iki kaya rupanè adhik yen lagi nggudoi Esti.
Topeng ini seperti wajah adik ketika sedang menjahili Esti.





Ah! Iki rada mirip adhik.

Ah! Ini agak mirip adik.





Nanging ora ana sing persis adhik.

Namun, tidak ada yang benar-benar seperti adik.



Rupanè adhik ayu lan nyenengkè yen ora nganggo topeng.
Wajah adik cantik dan menyenangkan jika tidak memakai topeng.



Adhik lucu yen nguyu.
Adik lucu kalau tertawa.



Ana **dekik** ing kiwo tengenè pipi.
Untunè cilik-cilik kaya wiji timun.

Ada **lesung** pipi di kanan-kiri pipinya.
Giginya kecil-kecil seperti biji timun.



Adhik uga ora **gembeng**.

Adik juga tidak **cengeng**.



Isih nutut **nyusul** adhik.
Masih cukup waktu untuk **menjemput** adik.





Esti ngejak adik budal *bareng*.
Esti mengajak adik berangkat *bersama*.



Adhik kerep nggudoi, ngangu, nesu, lan ngamuk.
Nanging adhik uga **kerep ngguyu**.
Yen adhik seneng, Esti melu bungah.

Adik memang sering jahil, mengangu, ngambek, dan marah.
Namun, adik juga lebih **sering tertawa**.
Kalau adik senang, Esti juga ikut gembira.



Werna-Werni Topeng Malang Karakter topeng khas Malang



Dewi Ragil Kuning:

Nedahaken sifat sing usil, bingar, seneng dolanan.

Menggambarkan karakter yang jenaka, periang, dan suka bermain.



Bapang :

Nedahaken sifat nesuan, mrengkal.

Menggambarkan karakter yang pemaarah dan egois.



Dewi Sekartaji:

Nedahaken sifat kalem, anteng kaya putri.

Menggambarkan karakter yang lembut, tenang seperti putri.

BIONARASI



Penulis

Betty selalu senang melihat warna-warni buku anak. Dulu, ketika berulang tahun ke-10 ia pernah membayangkan berubah menjadi peri. Selain menulis, hobinya mengumpulkan perca lalu mengubahnya menjadi bunga, seperti tugas peri bunga. Beberapa karya cernaknya dimuat di majalah Bobo dan Kompas. Baginya, menulis cerita anak berarti ikut bergembira bersama anak-anak.



Ilustrator

Alissa Mumtaz Nameera lahir di Surabaya, 2008. Saat ini duduk di bangku kelas X SMAIT Al Uswah Surabaya. Bekerja sebagai ilustrator sejak tahun 2021 dan ikut serta dalam pengerjaan proyek ilustrasi buku bersama tim Mantox Studio, Bandung. Karya ilustrasi buku berjudul Jelajah Daerah bersama Bimbi menjadi karya terpilih terbitan program Akuisisi Pengetahuan Lokal BRIN pada tahun 2023. Sebagian karya ilustrasinya dapat dilihat di akun Instagram @sketsalissa dan bisa dihubungi melalui pos-el: alissamumtazn@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

RUPANE ADHIK

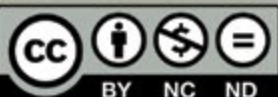
WAJAH ADIKKU

Esti kesal, adik suka mengikutinya. Kali ini, Esti berhasil pergi ke sanggar tari sendirian. Uh, leganya tidak perlu repot menjaga adik.

Di sanggar, Esti melihat banyak topeng dengan bermacam-macam bentuk. Topeng-topeng itu membuat Esti jadi ingat adiknya. Namun, tidak ada yang mirip adiknya.

Ketika anak-anak yang berlatih tari berdatangan, Esti cepat-cepat berlari pulang. Apa yang terjadi? Apa yang akan Esti lakukan?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-602-259-900-5 (PDF)



9 786022 599005